



HIMPUNAN MAHASISWA FARMASI

INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Moh. Kahfi II Bumi Serengeng Indah – Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640 Telp. (021) 7271112



Jakarta, 29 September 2022

No. : 001/SOSFAR2021/IX/2022
Hal : Surat Undangan dan Permohonan Pemateri
Lampiran : -

Kepada Yth,

Dr. apt. Subaryanti, M.Si

Di tempat

Dengan hormat,

Salam sejahtera kami sampaikan, Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan keselamatan dan kesehatan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya **Sosialisasi Farmasi Angkatan 2021** oleh Himpunan Mahasiswa Farmasi (HIMMAFAR) Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) dengan tema “Membentuk Generasi Farmasi yang Berkarakter, Beretika, Intelektual dan Solutif serta Menjunjung Tinggi Rasa Kekeluargaan”. Maka kami mengharapkan kesediaan ibu Dr. apt. Subaryanti, M.Si untuk menjadi pemateri mengenai **Dunia Kefarmasian** pada kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Jum'at, 28 Oktober 2022

Waktu : 14.30 s.d. 15.30 WIB

Tempat : *Zoom Cloud Meeting*

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana


Vatrik Aldiansah

Sekretaris


Kashimah Adawiyah

SOSIALISASI FARMASI 2021



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, ISTN
28 – 30 Oktober 2022

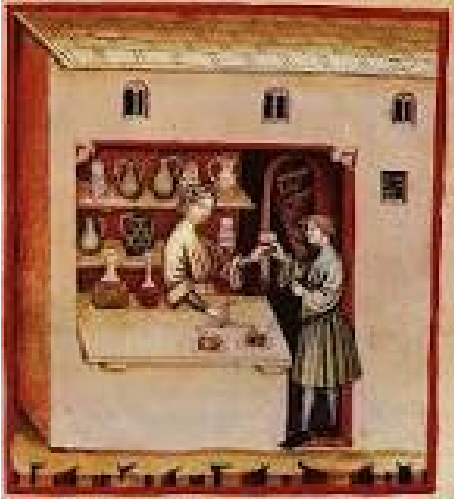
DR. APT. SUBARYANTI, M.SI

MATERI SOSFAR 2021



- 1. Pengenalan dunia Farmasi
- 2. Peminatan Farmasi di kampus
- 3. *Soft skill* dan *Hard skill* di dunia kerja Farmasi
- 4. Prospek kerja di bidang Farmasi
- 5. Peran seorang Farmasis di dunia kerja
- 6. *Ten stars of Pharmacy*

PENGENALAN DUNIA FARMASI



Farmasi



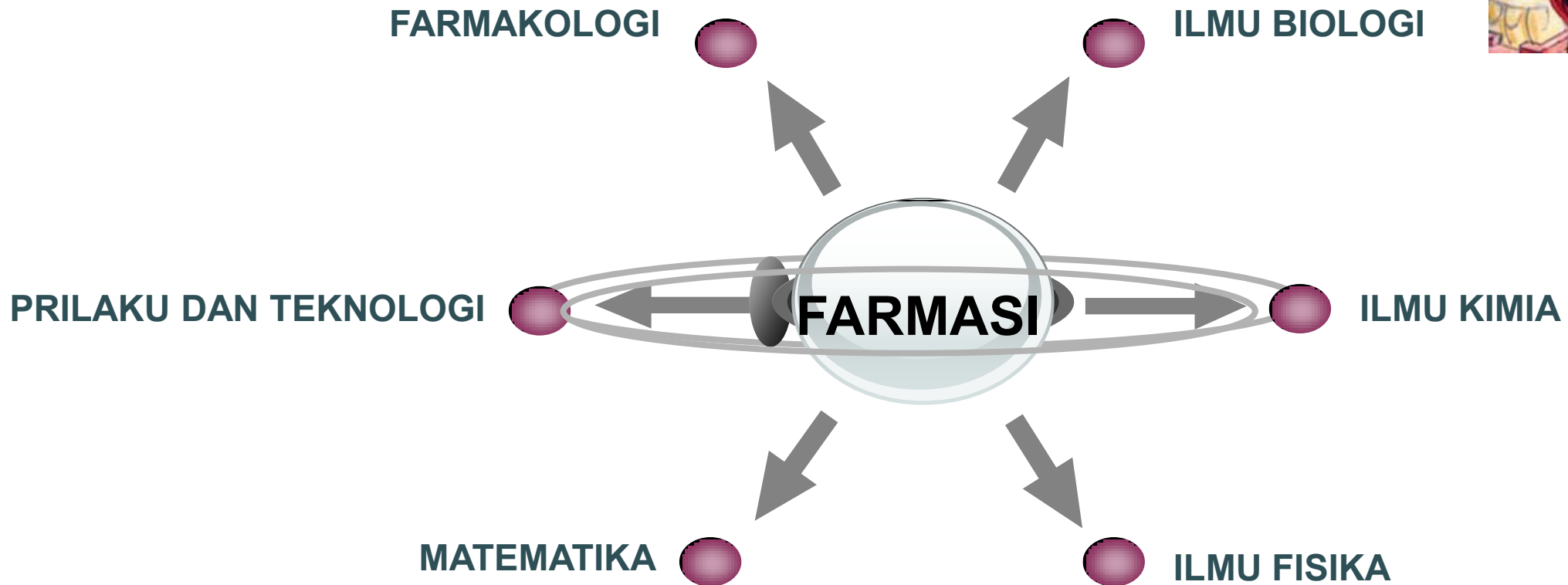
Pharmacon
(Yunani)



Racun/Obat

- Ilmu & seni membuat obat dari bahan alam/sintetik
- Profesi kesehatan di bidang penemuan, pengembangan, produksi, pengolahan, peracikan, informasi dan distribusi obat
- Program studi dalam rumpun ilmu kesehatan yg fokus pada obat-obatan (alami & sintetis)
- Ilmu interdisipliner yg berhubungan dengan Biologi, Kimia, Kedokteran dan Manajemen

KOMPETENSI DALAM SISTEM PENGETAHUAN



DEFINISI



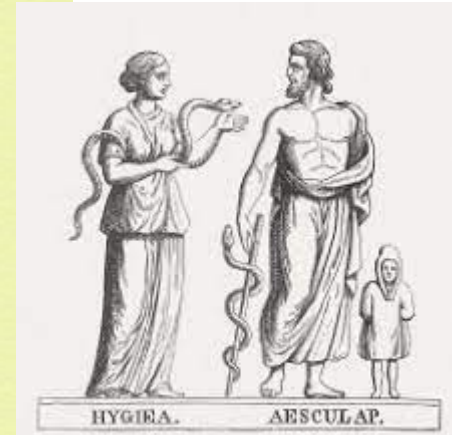
- Asal kata → **PHARMACON** (Yunani)
- Arti : obat atau racun
- Farmasi : profesi kesehatan yang meliputi kegiatan di bidang **penemuan, pengembangan, produksi, pengolahan, peracikan, informasi obat dan distribusi obat.**

Rx

Perkembangan Ilmu Farmasi

- Ilmu pengobatan tradisional berkembang di Cina, Yunani, Timur-Tengah dan wilayah Asia
- Dimiliki turun temurun dalam keluarga
- Cina → tabib
- Yunani → pendeta

Asclepius (Dewa Pengobatan) menugaskan Hygieia untuk meracik campuran obat yang ia buat. Hygieia → apoteker (Inggris : apothecary)



Rx

Hippocrates

Works



 The Perfect Library



- Mesir
Farmasi → - mengunjungi orang sakit
- menyiapkan obat
- Tahun 2735 SM → Buku pengobatan pertama ditulis (Cina)
- Tahun 400 SM → sekolah kedokteran (Yunani)-→ Hipocrates
- Tahun 1240 → Maklumat Kaisar Frederick II (Roma) pembedaan peran herbalist dan kedokteran

Masing-masing ahli ilmu mempunyai keinsyafan, standar etik, pengetahuan, dan keterampilan sendiri-sendiri yang berbeda dengan ilmu lainnya → sejarah baru perkembangan ilmu farmasi sebagai ilmu yang berdiri sendiri.

TOKOH-TOKOH BESAR FARMASI

➤ Hipocrates (460-370 SM)

"Bapak Ilmu Kedokteran"

menerangkan obat secara rasional, dan menyusun sistematika pengetahuan kedokteran, serta meletakkan pekerjaan kedokteran pada suatu etik yang tinggi.



Rx



Dioscorides (abad 1 M)



- Ahli botani (Yunani) → ilmu farmakognosi
- Hasil karya → De Materia Medika
- Obat yang dibuat → Opium, Ergot, Hyoscyamus, dan Cinnamon.



Rx



Galen (130-200 M)



- Dokter dan ahli farmasi Yunani
- menciptakan suatu sistem yang sempurna dari fisiologi, patologi, dan pengobatan.
- Mencampur dan melebur bermacam-macam tumbuhan obat → Farmasi Galenika



Ibnu Sina (980-1037)

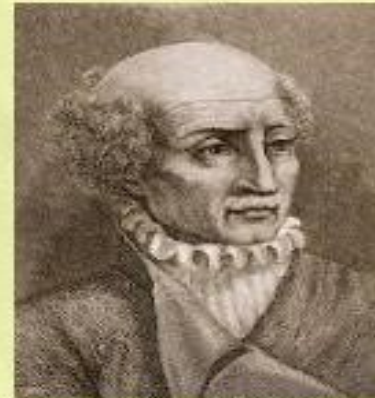


- menggabungkan pengetahuan pengobatan dari berbagai negara yaitu Yunani, India, Persia, dan Arab → pengobatan lebih baik
- menulis beberapa buku tentang metode pengumpulan dan penyimpanan tumbuhan obat
- Menulis buku cara pembuatan sediaan obat seperti pil, supositoria, sirup



Philipus Aureolus Thephratus Bombastus van Hohenheim (1493 - 1541)

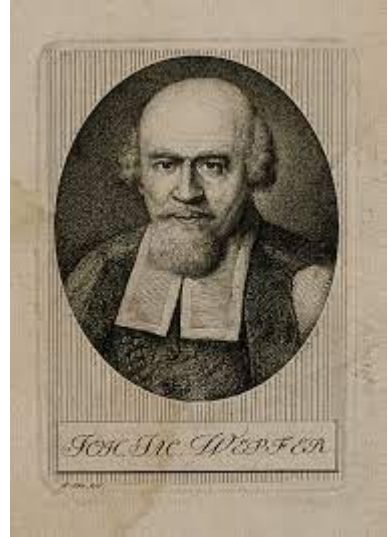
- Dokter dan ahli kimia (Swiss)
- Dikenal “Paracelcus”
- Pengaruh besar pada perkembangan ilmu farmasi
- menyiapkan bahan obat yang spesifik untuk melawan penyakit dan memperkenalkan sejumlah besar zat kimia obat secara internal.



Rx

Johann Jakob Wepfer (1620-1695)

- berhasil melakukan verifikasi efek farmakologi dan toksikologi obat pada hewan percobaan
- orang pertama yang melakukan penelitian farmakologi dan toksikologi pada hewan percobaan

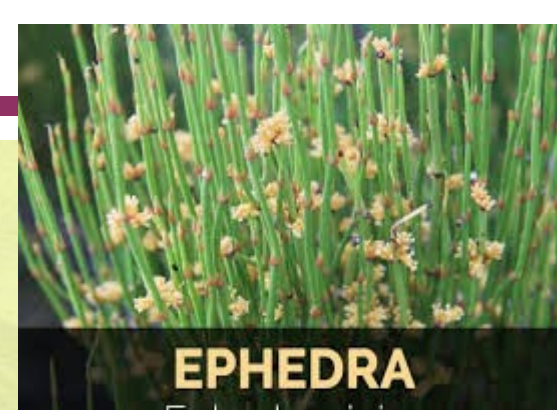


Perkembangan Obat

- Awalnya → tanaman → obat tradisional (jamu)
- Sampai akhir abad 19 → obat : produk organik atau anorganik dari tumbuhan yang dikeringkan atau segar, bahan hewan atau mineral
- Keterbatasan :
 - menimbulkan efek toksik bila dosisnya terlalu tinggi atau pada kondisi tertentu penderita
 - aktivitas yang seringkali berbeda-beda tergantung dari asal tanaman dan cara pembuatannya.
 - Tergantung musim → diawetkan dengan pengeringan



Lanjutan...



- Ahli kimia dipelopori oleh F.W.Sertuerner (1783-1841) tahun 1804 mengisolasi zat aktif tanaman
 - efedrin dari tanaman Ephedra vulgaris
 - atropin dari Atropa belladonna
 - morfin dari Papaver somniferum
 - digoksin dari Digitalis lanata
 - reserpin dari Rauwolfia serpentina



Papaver somniferum



Digitalis lanata

Perkembangan Obat Baru

- Tahun 1897 Felix Hoffman menemukan cara menambahkan dua atom ekstra karbon dan lima atom ekstra karbon dan lima atom ekstra hidrogen ke dalam sari pati kulit kayu willow → asetosal → industri obat (BAYER)
- Pendrobakan sejati dicapai → penemuan dan penggunaan obat-obat kemoterapeutik sulfanilamid (1935) dan penisilin (1940)
- Perang Dunia II → penemuan obat secara massal, obat TBC, hormaon steroid, dan kontrasepsi serta antipsikotika.
- Indonesia → Tahun 1896 berdiri industri Kina di Bandung
- Terus berkembang → 1950, pemerintah mengijor produk farmasi ke Indonesia → industri farmasi seperti Kimia Farma, Indofarma, Biofarma, dan lainnya



TUJUAN PENDIDIKAN TINGGI FARMASI



- Menghasilkan lulusan yang ahli dalam bidang kefarmasian
- Mampu memperagakan keahliannya secara lisan, tulisan maupun keterampilan
- Memiliki landasan yang cukup untuk:
 1. Mengikuti perkembangan ilmu kefarmasian yang mutakhir
 2. Memperbaiki tingkat kesehatan individu dan masyarakat
 3. Memanfaatkan bahan farmasi sintetik dan alami
 4. Mampu mengendalikan penggunaan bahan-bahan sintetik dan alami

KOMPETENSI YANG HARUS DIPERHATIKAN OLEH FARMASIS

- Mampu menunjukkan kompetensi secara profesional
- Mampu bermasyarakat dengan lingkungan sekitarnya
- Percaya diri
- Mengerti etika profesi & tata krama pergaulan
- Mampu berkomunikasi/menyampaikan pemikiran secara verbal
- Siap menyampaikan ide secara interpersonal di depan forum
- Menguasai berbagai bahasa komunikasi seperti bahasa Indonesia, bahasa daerah atau bahasa asing dengan baik.



PEMINATAN BIDANG DI PRODI FARMASI ISTN



- Program Studi Farmasi ada 2 peminatan bidang untuk mendukung tugas akhir (SKRIPSI)
- Bidang :
 1. Bidang Farmasi Sains dan Industri (A)
 2. Bidang Farmasi Klinis dan Komunitas (B)
- Bagi mahasiswa yang memprogram tugas akhir bidang A wajib mengambil 5 Matakuliah Pilihan (MKP) dibidangnya dan 2 Matakuliah Pilihan di luar bidangnya atau sebaliknya.
- Jika kelebihan MKP dan nilainya tidak bagus, misal nilai D atau C bisa diajukan surat penghapusan nilai (bermaterai) ke prodi sebelum tugas akhir selesai untuk menambah nilai IPK.

PEMINATAN BIDANG DI PRODI FARMASI



- Farmasi Sains dan Industri (A)
Mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan produk farmasi mulai dari pencarian/penemuan, pengolahan dan pengembangan bahan baku hingga menjadi sediaan farmasi yang siap digunakan.
- Farmasi Klinis dan Komunitas (B)
Mencakup aspek layanan kefarmasian (*pharmaceutical care*), implementasi konsep *clinical pharmacy* dan pengelolaan *community pharmacy*, mengisi kebutuhan tenaga kesehatan dalam rangka mewujudkan layanan kesehatan (*medical care*).

HARD SKILL DAN SOFT SKILL

- Desain web
- Penulis
- Programming
- Akunting
- Translater



- Berlatih, kuliah, kursus, pelatihan, dll

Hard Skill

spesifik

Pekerjaan tertentu

Soft Skill

general

Pekerjaan apapun

- Teamwork
- Leadership
- Komunikasi efektif
- Interaksi
- Motivasi
- Manajemen waktu
- Kecerdasan emosional
- Berpikir kritis
- Problem solving
- Berinovasi
- Kolaborasi

PROSPEK KERJA DI BIDANG FARMASI



- 1. Industri** → Pemasaran produk, R & D, pengendalian kualitas, produksi dan administrasi/manajemen
- 2. Klinis/RS** → Farmasi Rumah sakit pemerintah/swasta
- 3. Pemerintahan** → Kemenkes, Ditjen POM, Dinkes, Hankam, Kemdikbud
- 4. BPOM** → meneliti & mengetahui baik buruknya obat tradisional, obat herbal, obat modern dari tumbuhan/zat kimia
- 5. Penanganan-Pengawasan narkotik & psikotropik** → dilakukan oleh apotek, RS, Puskesmas, Balai pengobatan dan Dokter
- 6. Komunitas** → Farmasi masyarakat sbg profesional & wirausaha
- 7. Akademik** → LIPI, Balai penelitian, Perguruan tinggi

10 STARS OF PHARMACY



1. Care-giver : pelayananan farmasi ke pasien

2. Decision-maker : dpt mengambil keputusan

3. Communicator : komunikasi dengan baik

4. Manager : dpt mengelola dgn baik

5. Leader : dpt memimpin suatu organisasi

6. Life Long Learner : belajar sepanjang hayat

7. Teacher : dpt menyampaikan informasi

8. Researcher : sbg peneliti

9. Entrepreneur : wirausaha alkes, apotek, dll

10. Agent of positive change : membawa perubahan baik bagi masyarakat di bidang kesehatan

TERIMA KASIH

